

**ANALISIS YURIDIS TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA PEMBUNUHAN
BERENCANA DENGAN MUTILASI YANG DILAKUKAN OLEH TNI
(STUDI KASUS PM PALEMBANG NOMOR. 78-K/ PM.I-04/AD/VII/2019)**

Abstract

Crimes against life in the form of assault on the lives of others, premeditated murder is stipulated in article 340 of the Penal Code (Criminal Code). In this case also accompanied by mutilation carried out by one member of the Indonesian national army against his lover, mutilation has the understanding is the separation of one limb from the other body because it is unnatural the perpetrator of mutilation itself normal people who commit murder accompanied by the act of dividing the victim's body with his consciousness and emotional background. This study aims to (1) analyze the factors that cause perpetrators to commit crimes of premeditated murder by mutilation carried out by the TNI (2) analyze legal sanctions against perpetrators of premeditated murder crimes with mutilation carried out by the TNI (3) analyze law enforcement in handling cases number 78-K/PM I-04/AD/VII/2019. This legal research is normative legal research of secondary data types which includes primary, secondary, tertiary law as well as in data collection techniques in research through literature studies.

Key Words: *Premeditated Murder, Mutilation, Indonesian State Army*

Abstrak

Kejahatan terhadap nyawa berupa penyerangan terhadap nyawa orang lain, pembunuhan berencana diatur dalam pasal 340 kitab undang-undang hukum pidana (KUHP). Di dalam kasus ini juga disertai mutilasi yang dilakukan oleh salah satu anggota tentara negara Indonesia terhadap kekasihnya, mutilasi memiliki pengertian ialah terpisahnya anggota tubuh yang satu dari anggota tubuh lainnya oleh sebab tidak wajar pelaku mutilasi sendiri orang normal yang melakukan pembunuhan disertai tindakan memisah-misahkan tubuh korban dengan kesadarannya dan latar belakang emosinya. Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisa faktor penyebab pelaku melakukan tindak pidana pembunuhan berencana dengan mutilasi yang dilakukan oleh TNI (2) menganalisa sanksi hukum terhadap pelaku tindak pidana pembunuhan berencana dengan mutilasi yang dilakukan oleh TNI (3) menganalisa penegakan hukum dalam menangani kasus nomor 78-K/PM I-04/AD/VII/2019. Penelitian hukum ini adalah penelitian hukum normatif jenis data sekunder yang meliputi hukum primer, sekunder, tersier juga dalam teknik pengumpulan data dalam penelitian melalui studi kepustakaan.

Kata Kunci: *Pembunuhan Berencana, Mutilasi, Tentara Negara Indonesia*